BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data dan pengujian hipotesis yang telak dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, IGA, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel ROA pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Besarnya pengaruh FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, IGA dan FACR terhadap ROA adalah 26,4 persen sedangkan sisanya 73,6 persen dipengaruhi oleh varibel lain diluar variabel yang dijadikan penelitian. Maka dengan demikian hipotesis penelitian pertama yang menyatakan bahwa FDR, IPR, NPF, APB, PDN, REO, IGA dan FACR secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa diterima.
2. FDR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 1,08 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. maka hipotesis yang menyatakan bahwa FDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa ditolak.
3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 2,07 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Maka hipotesis yang

menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa ditolak.

4. NPF secara parsial mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 9,92 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa diterima.
5. APB secara persial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 0,05 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa ditolak.
6. PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 1,02 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa ditolak.
7. REO secara parsial mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 2,07 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa REO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa ditolak.

8. IGA secara parsial mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 7,78 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa IGA secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa diterima.
9. FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan memberikan kontribusi sebesar 1,18 persen pada Bank Umum Syariah Devisa periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019. Maka hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa ditolak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan dari penelitian yang sudah dilakukan. Maka keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode pada penelitian ini masih terbatas yaitu mulai dari periode TW I 2014 sampai dengan TW II 2019.
2. Jumlah varibel bebas yang diteliti pada penelitian ini hanya rasio Likuiditas yaitu FDR dan IPR, Kualitas Aset yaitu NPF dan APB, Sensitivitas Pasar yaitu PDN, Efisiensi yaitu REO dan IGA serta Sovabilitas yaitu FACR.

5.3 Saran

1. Bagi Bank
   a. Kepada Bank sampel terpilih terutama Bank Mega Syariah yang memiliki rata-rata tren negatif tertinggi yaitu -0,02 persen disarankan untuk lebih

menigkatkan persentase laba sebelum pajak lebih tinggi dibandingkan rata-rata total aset sehingga ROA pada Bank Mega Syariah meningkat.

b. Kepada bank sampel terpilih terutama Bank Panin Dubai Syariah yang memiliki rata-rata tren NPF positif terendah yaitu 1,13 disarankan untuk lebih meningkatkan persentase pembiayaan yang diberikan dibanding pembiayaan bermasalah sehingga pendapatan yang diterima akan meningkat dibandingkan pencadangan untuk pembiayaan bermasalah.

2. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis diharapkan untuk menambah periode penelitian menjadi lebih panjang agar memperoleh hasil penelitian yang lebih panjang sehingga memperoleh hasil penelitian yang baik, serta wajib mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan dunia perbankan dengan harapan hasil penelitian akan lebih signifikan terhadap variabel terikat dan disarankan pula untuk menambah variabel bebas yang lebih banyak dibandingkan dengan penelitian ini, misalnya menambah Kualitas Aset Produktif (KAP) sebagai salah satu variabel bebas.

DAFTAR RUJUKAN

Anwar, Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis* (Cetakan Ketiga). Jakarta: Salemba Empat.

Dominikus, D. U. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.

Faa'iz, R. A. 2016. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadapa Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Devisa.* Skripsi : STIE PERBANAS SURABAYA.

Indra, Jaya. 2019. *Penerapan Statistik Untuk Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media.

Irham, Fahmi. 2015. *Pengantar Manajemen Keuangan dan Soal Jawab.* Bandung: Alfabeta.

Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syariah.* Jakarta: Rajawali Pers, Ekonomi Islam.

Muri, Y. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan.* Jakarta: Prenada Media.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). *Laporan Keuangan Publikasi.* (www.ojk.go.id), diakses 16 September 2019.

Priska, T. A., & Ari, Darmawan. 2018, November. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),Vol64,*102-108. http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2731 diakses pada 22 September 2019

Robert, Kurniawan . 2016. *Analisis Regresi.* Jakarta: Prenada Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Sri, W. 2017. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Umum Syariah Devisa.* Skripsi : STIE PERBANAS SURABAYA

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No./SEOJK.03/2016. (www.ojk.go.id) diakses 04 Nopember 2019.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2017. (www.ojk.go.id) diakses 17 September 2019.

Suyono. 2018. *Analisis Regresi Untuk Penelitian.* Jakarta: Deepublish.

Veithzal, Rivai. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori ke Praktik Edisi 1* (Cetakan Pertama). Jakarta: PT Grafindo Persada.

Yuni. C.W. 2017. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank Syariah.* Skripsi : STIE PERBANAS SURABAYA